

## Tinjauan Literatur Sistematis Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja UMKM pada Era Digital

Bobby Wijaya Daulay<sup>1\*</sup>, Steph Subanidja<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas, Indonesia

\* E-mail: bobdaulay@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 01-06-2026*

*Revision: 30-06-2026*

*Published: 03-07-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.468

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis literatur mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada era digital. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020 terhadap 22 artikel yang terindeks Scopus dan diterbitkan pada periode 2016–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian mengenai kepemimpinan transformasional pada UMKM meningkat secara signifikan sejak tahun 2021, didominasi oleh studi kuantitatif berbasis Structural Equation Modeling (SEM) dengan fokus pada negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration, terbukti menjadi kerangka utama dalam menjelaskan peningkatan kinerja UMKM, dengan dimensi intellectual stimulation sebagai faktor yang paling dominan dalam mendukung transformasi digital. Penelitian ini juga mengidentifikasi empat kesenjangan utama, yaitu metodologis, kontekstual, teoretis, dan digital. Temuan menunjukkan bahwa integrasi antara kepemimpinan transformasional, kapabilitas digital, dan kinerja UMKM masih belum banyak dikaji secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan agenda penelitian berupa pengembangan model integratif yang menghubungkan ketiga konstruk tersebut melalui pendekatan longitudinal dan multi-level analysis. Temuan ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan transformasional sebagai pendorong peningkatan kinerja UMKM dalam menghadapi transformasi digital.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan transformasional, Kinerja UMKM, Kapabilitas digital, Systematic Literature Review, Transformasi digital.

### ABSTRACT

*This study aims to synthesize the literature on the role of transformational leadership in enhancing Small and Medium Enterprises (SME) performance in the digital era. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted following the PRISMA 2020 guidelines by reviewing 22 Scopus-indexed articles published between 2016 and 2025. The findings indicate a significant increase in studies on transformational leadership and SME performance, particularly during 2021 to 2025, driven by accelerated digital transformation and post-pandemic business dynamics. Most studies employed quantitative approaches using Structural Equation Modeling (SEM) and were*

### Acknowledgment

---

*conducted in developing countries, particularly in Southeast Asia. The review also confirms that the four dimensions of transformational leadership, namely idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration, remain the dominant framework for explaining SME performance, with intellectual stimulation receiving the greatest attention in the context of digital transformation. Furthermore, this study identifies four major research gaps, namely methodological, contextual, theoretical, and digital. The most significant gap is the limited integration between transformational leadership and the gradual process of SME digital transformation. This study contributes theoretically by clarifying that the effect of transformational leadership on SME performance is not only direct but also operates through the strengthening of digital capabilities as an important mechanism. Practically, the findings highlight the importance of developing digital transformation-oriented leadership to enhance SME competitiveness in the digital economy. Future research is encouraged to develop an integrative model linking transformational leadership, digital capabilities, and SME performance by adopting longitudinal and multi-level research approaches.*

**Key word:** *Digital capabilities, Digital capabilities, SME performance, Systematic literature review, Transformational leadership.*

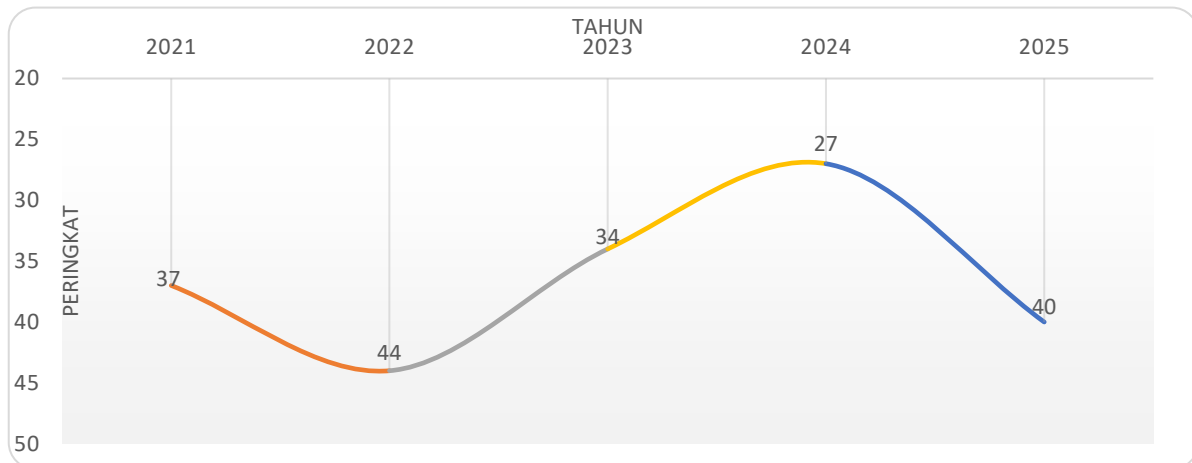
---

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional telah banyak dipandang sebagai gaya kepemimpinan yang efektif dalam mendorong perubahan organisasi, inovasi, dan peningkatan kinerja, terutama pada usaha yang beroperasi dalam lingkungan yang dinamis (Bass & Avolio, 1994). Pemimpin transformasional berperan dalam menginspirasi anggota organisasi untuk melampaui kepentingan pribadi, mengarahkan orientasi pada tujuan bersama, mendorong cara berpikir baru, serta membangun budaya yang mendukung perubahan, termasuk perubahan berbasis teknologi digital (Gyamerah et al., 2025; Omar et al., 2025). Relevansi kepemimpinan ini semakin kuat dalam konteks Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di negara berkembang, karena keterbatasan sumber daya internal menjadikan kualitas kepemimpinan sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Di Indonesia, UMKM mencakup sekitar 99 persen dari total unit usaha nasional dan berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Kementerian Koperasi dan UKM, 2024). Namun, kontribusi kuantitatif yang besar tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan daya saing. IMD World Competitiveness Yearbook, (2025) mencatat bahwa peringkat daya saing Indonesia turun dari posisi 27 pada 2024 menjadi posisi 40 pada 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa potensi besar UMKM belum optimal dikonversi menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam kondisi tersebut, kualitas kepemimpinan transformasional menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan UMKM

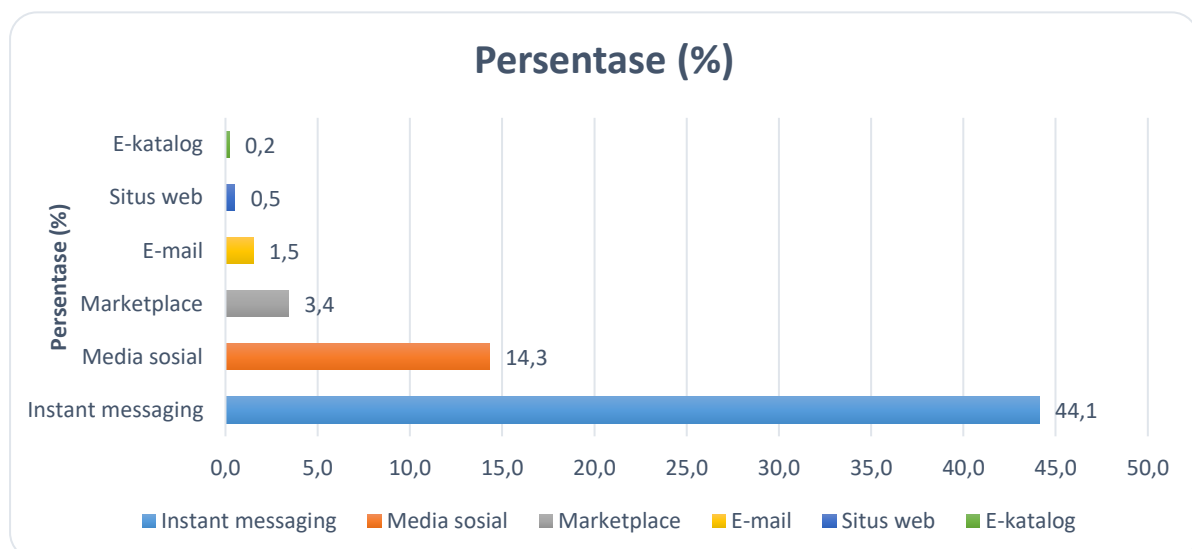
dalam merespons tekanan digital secara adaptif dan berkelanjutan.



**Gambar 1. Tren Daya Saing Global Indonesia 2021-2025**

Sumber: IMD World Competitiveness Yearbook, diolah (2026)

Kesenjangan antara besarnya potensi UMKM dan rendahnya kualitas daya saing tampak jelas pada kondisi empiris di lapangan. Wijaya, (2024) menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi berbagai hambatan struktural yang membatasi pertumbuhan, antara lain keterbatasan akses permodalan sebesar 78,5 persen, kelemahan manajemen sebesar 65,3 persen, kesulitan akses pasar sebesar 58,7 persen, dan keterbatasan pemanfaatan teknologi sebesar 45,2 persen. Pada aspek digital, data Badan Pusat Statistik, (2025) mencatat bahwa dari 4,4 juta IMK nasional, hanya 44,1 persen yang menggunakan instant messaging dan 14,3 persen yang memanfaatkan media sosial untuk kegiatan usaha. Sementara itu, penggunaan platform dengan tingkat digitalisasi yang lebih lanjut masih sangat rendah, seperti marketplace sebesar 3,4 persen, situs web sebesar 0,5 persen, dan e-katalog sebesar 0,2 persen.



**Gambar 2. Pemanfaatan Platform Digital Seluruh IMK Nasional, 2024**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Profil Industri Mikro dan Kecil 2024, diolah (2026)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM sebagian besar masih berada pada tahap *digital presence*, belum bergerak menuju *digital capability* yang dapat mendukung peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan (Mursalin et al., 2025). Dengan demikian, persoalan utama tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan akses teknologi, tetapi juga dengan lemahnya kapabilitas kepemimpinan internal dalam mendorong, mengarahkan, dan mengintegrasikan adopsi teknologi digital ke dalam proses usaha secara efektif.

Meskipun kepemimpinan transformasional telah banyak dikaji, sintesis yang secara khusus menempatkan perannya terhadap kinerja UMKM dalam konteks digitalisasi masih terbatas. Beberapa tinjauan literatur sistematis sebelumnya membahas kepemimpinan transformasional pada fokus yang berbeda, seperti Román-Cortéz et al., (2025) yang mengkaji inovasi pendidikan dan Afsharbakeshlo et al., (2024) yang menelaah green transformational leadership dalam kerangka keberlanjutan lingkungan. Ametefe et al., (2025) memang menyoroti hubungan kepemimpinan dan kinerja SMEs, tetapi kajian tersebut lebih menekankan profitabilitas, produktivitas karyawan, pertumbuhan usaha, dan keberlanjutan secara umum, tanpa menjadikan digitalisasi sebagai konteks utama yang membentuk mekanisme pengaruh kepemimpinan. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang secara eksklusif menyintesis kontribusi dimensi kepemimpinan transformasional, seperti motivasi inspirasional, pengaruh ideal, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, terhadap peningkatan kinerja UMKM dalam ekosistem digital.

## **METODE PENELITIAN**

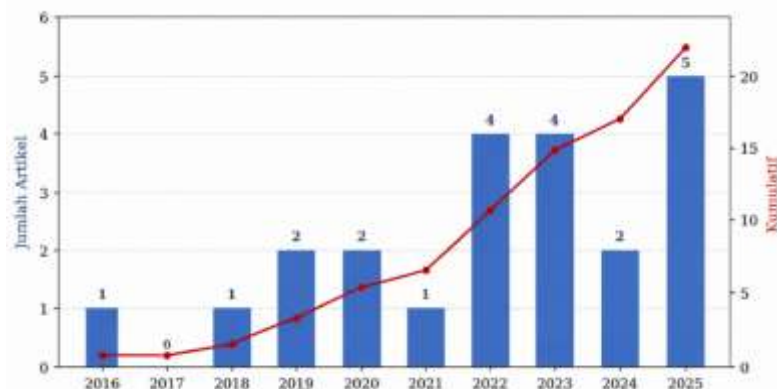
Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja UMKM pada era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, mengevaluasi secara kritis, serta mensintesis temuan dari studi-studi terdahulu yang relevan dengan topik tersebut. SLR dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana kepemimpinan transformasional memengaruhi kinerja UMKM melalui berbagai mekanisme yang muncul dalam literatur, khususnya dalam konteks transformasi digital. Pendekatan ini membedakan diri dari tinjauan literatur tradisional karena menekankan transparansi proses seleksi, penggunaan bukti empiris, serta validitas dalam sintesis temuan penelitian (Yuwono et al., 2024).

Metode SLR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman PRISMA 2020 yang digunakan untuk memastikan proses seleksi literatur dilakukan secara transparan, sistematis, dan dapat direplikasi (Haddaway et al., 2022). Pendekatan ini juga menekankan validitas, keterlacakan bukti empiris, serta upaya untuk meminimalkan bias dalam proses seleksi. Tinjauan literatur dilakukan menggunakan publikasi penelitian yang terindeks dalam basis data Scopus dengan rentang tahun 2016 hingga 2025.

Pencarian literatur dilakukan pada 20 Juni 2026 menggunakan kata kunci utama yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu “*transformational leadership*”, “*performance*”, dan “*SME*”, sehingga menghasilkan 118 artikel. Pada tahap screening, diperoleh 72 artikel berkaitan dengan bidang bisnis, manajemen, dan akuntansi. Sebanyak 59 artikel dipertahankan, sementara 4 review, buku, conference paper dan review dikeluarkan dari tinjauan literatur. Kami secara eksklusif memilih artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris, terbatas pada studi empiris, dan akses terbuka, menghasilkan retensi 57 artikel. Selanjutnya, 35 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria (tidak empiris, tidak relevan dengan SME, atau tidak sesuai variabel penelitian). Tahap akhir menghasilkan 22 artikel yang digunakan sebagai studi utama dalam analisis SLR ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren perkembangan penelitian terkait kepemimpinan transformasional dan kinerja UMKM berdasarkan analisis terhadap 22 artikel menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam periode 2016–2025. Sebagian besar publikasi terkonsentrasi pada paruh kedua periode tersebut, yaitu sebanyak 16 artikel (72,7%) yang terbit pada rentang 2021–2025. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2022 dan 2023 yang masing-masing terdiri dari empat artikel, serta tahun 2025 dengan lima artikel. Peningkatan ini berkorelasi dengan semakin kuatnya tekanan digitalisasi serta dampak disrupsi pascapandemi yang menuntut kemampuan adaptif dari kepemimpinan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.

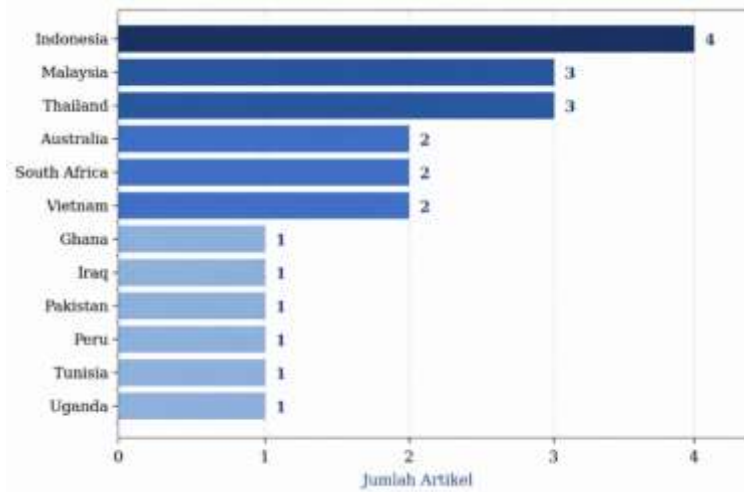


**Gambar 3.** Tren Publikasi per Tahun (2016-2025)

Sumber: data diolah (2026)

Secara geografis, kontribusi penelitian didominasi oleh Indonesia dengan empat studi yang membahas berbagai aspek kepemimpinan transformasional dalam konteks UMKM (Feranita et al., 2020; Hariputra et al., 2023; Islam et al., 2024; Yusuf & Yulianeu, 2023). Malaysia dan Thailand masing-masing menyumbangkan tiga studi Khalil et al., (2022); Lamsam & Charoensukmongkol, (2023); Ng et al., (2016); Ng & Kee, (2018); Sakulkijkarn & Khanthong, (2022); Yang et al., (2025), sementara Australia, Afrika Selatan, dan Vietnam masing-masing memiliki dua studi. Secara keselu-

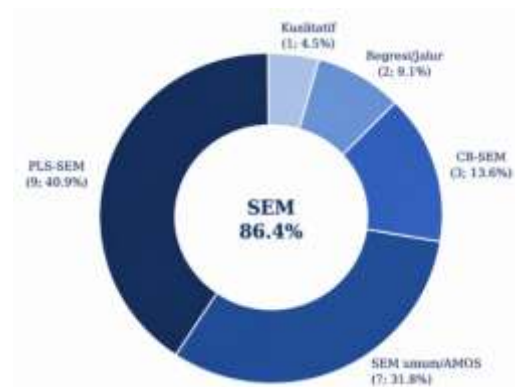
han, kawasan Asia Tenggara yang meliputi Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam menyumbang 12 artikel atau 54,5% dari total, yang menunjukkan bahwa wilayah tersebut menjadi pusat utama kajian. Negara lainnya masing-masing hanya diwakili oleh satu studi, antara lain Ghana Afriyie et al., (2020), Tunisia Boukamcha, (2019), Pakistan Rasheed et al., (2021), Peru Peña & Caruajulca, (2024), Uganda Kyambade et al., (2025), dan Iraq (Budur & Demir, 2022).



**Gambar 4. Distribusi Geografis Artikel**

Sumber: data diolah (2026)

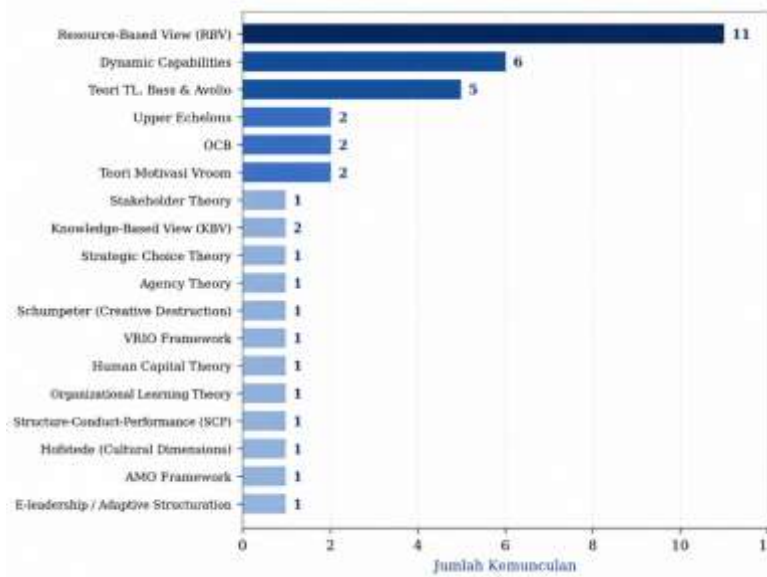
Dari perspektif metodologis, penelitian di bidang ini sangat didominasi oleh pendekatan kuantitatif sebanyak 21 artikel (95,5%), sedangkan hanya satu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif (Thapa et al., 2022). Teknik analisis yang paling banyak diterapkan adalah Structural Equation Modeling (SEM) yang digunakan pada 19 artikel (86,4%), baik dalam bentuk PLS-SEM Afriyie, (2020); Ng & Kee, (2018); Rasheed et al., (2021), CB-SEM Lamsam & Charoensukmongkol, (2023; Luu, 2023), maupun SEM/AMOS (Peña & Caruajulca, 2024). Dominasi SEM menunjukkan kecenderungan penelitian untuk menguji hubungan kausal yang kompleks, khususnya yang melibatkan variabel mediasi.



**Gambar 5. Distribusi Teknik Analisis**

Sumber: data diolah (2026)

Landasan teoretis yang paling banyak digunakan adalah Resource-Based View (RBV) dengan frekuensi sebelas kemunculan (Afriyie, 2020; Khalil et al., 2022; Luu, 2023; Ng et al., 2016; Ng & Kee, 2018), yang sering dikombinasikan dengan Dynamic Capabilities (Gyamerah et al., 2025; Khanh & Cuong, 2025). Sementara itu, teori kepemimpinan transformasional Bass dan Avolio juga banyak dirujuk, yakni pada lima artikel (Boukamcha, 2019; Budur & Demir, 2022; Feranita et al., 2020; Islam et al., 2024). Pola ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional diposisikan sebagai aset strategis tidak berwujud yang berkontribusi terhadap kinerja UMKM melalui penguatan kapabilitas organisasi.



**Gambar 6. Landasan Teoretis yang Digunakan**

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 1 menunjukkan sepuluh artikel dengan tingkat sitasi tertinggi. Ng & Kee, (2018) berada pada posisi pertama dengan 83 sitasi, diikuti Rasheed et al., (2021) dengan 60 sitasi, serta Boukamcha, (2019) dengan 46 sitasi. Adapun Gyamerah et al., (2025) menempati posisi keempat dengan 43 sitasi meskipun merupakan publikasi terbaru, yang mengindikasikan bahwa penelitian yang mengaitkan kepemimpinan dengan kapabilitas digital mendapatkan perhatian akademik yang relatif cepat.

**Tabel 1. Sepuluh Artikel Terbanyak Dikutip**

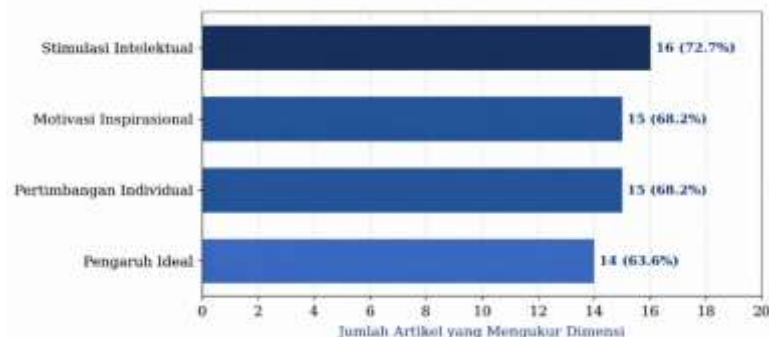
No	Penulis	Jurnal	Negara	Dikutip
1	Ng & Kee (2018)	Management Decision	Malaysia	83
2	Rasheed et al. (2021)	Innovation and Management Review	Pakistan	60
3	Boukamcha (2019)	Leadership and Organization Development Journal	Tunisia	46
4	Gyamerah et al. (2025)	International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship	Australia	43
5	Ng et al. (2016)	Journal of General Management	Malaysia	34

No	Penulis	Jurnal	Negara	Dikutip
6	Feranita et al. (2020)	Problems and Perspectives in Management	Indonesia	27
7	Luu (2023)	Management Decision	Vietnam	22
8	Lamsam & Charoensukmongkol (2023)	Journal of Asia Business Studies	Thailand	21
9	Afriyie et al. (2020)	Journal of Indian Business Research	Ghana	16
10	Rose & Mamabolo (2019)	International Journal of Entrepreneurship	South Africa	13

Sumber: data diolah (2026)

Dalam hal dimensi kepemimpinan transformasional yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM, hasil kajian menunjukkan bahwa empat dimensi utama menurut Bass dan Avolio, pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual masih menjadi kerangka dominan. Dimensi stimulasi intelektual merupakan yang paling sering diukur, yaitu pada 16 artikel (72,7%), termasuk Ng et al., (2016), Ng & Kee, (2018), Boukamcha, (2019), Rasheed et al., (2021), Afriyie et al., (2020), Luu, (2023), dan Budur & Demir, (2022). Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM yang menghadapi perubahan teknologi yang cepat, kemampuan pemimpin dalam mendorong inovasi dan pemikiran kreatif menjadi aspek yang paling penting.

Sementara itu, dimensi motivasi inspirasional dan pertimbangan individual masing-masing diukur pada 15 artikel (68,2%), sedangkan pengaruh ideal pada 14 artikel (63,6%). Terdapat 13 artikel yang mengukur seluruh dimensi secara lengkap. Sebagian studi tidak menguraikan kepemimpinan transformasional ke dalam dimensi, melainkan menggunakannya sebagai konstruk tunggal (Khalil et al., 2022; Khanh & Cuong, 2025; Thapa et al., 2022). Menariknya, hanya satu studi yang mengembangkan konsep kepemimpinan transformasional digital secara eksplisit, yaitu Gyamerah et al., (2025), yang memasukkan indikator berbasis transformasi digital.



**Gambar 7. Frekuensi Pengukuran Dimensi Kepemimpinan Transformasional**

Sumber: data diolah (2026)

Hasil sintesis terhadap 22 artikel menunjukkan bahwa penelitian mengenai kepemimpinan transformasional dan kinerja UMKM dalam konteks digital masih menyisakan empat kesenjangan utama, yaitu metodologis, kontekstual, teoretis, dan digital. Secara metodologis, sebagian besar penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dan data *self-reported*, sehingga belum mampu menggambarkan dinamika perubahan kinerja UMKM dalam jangka panjang. Dari aspek kontekstual, penelitian masih didominasi oleh studi pada negara berkembang, khususnya Asia Tenggara, sehingga generalisasi pada konteks negara maupun tingkat digital maturity yang berbeda masih terbatas. Secara teoretis, hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja UMKM umumnya masih diposisikan sebagai hubungan langsung, sementara peran variabel mediasi seperti kapabilitas digital dan *dynamic capabilities* belum banyak dieksplorasi. Selain itu, sebagian besar penelitian masih memandang digitalisasi sebagai adopsi teknologi semata, bukan sebagai proses transformasi yang mencakup digital presence, digital capability, hingga digital *transformation maturity*. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan model yang mengintegrasikan kepemimpinan transformasional, kapabilitas digital, dan kinerja UMKM, serta menerapkan pendekatan longitudinal dan multi-level analysis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses transformasi digital.



## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mensintesis literatur mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja UMKM pada era digital melalui *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 22 artikel yang terindeks Scopus periode 2016–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini mengalami peningkatan, khususnya sejak 2021, dengan dominasi studi di kawasan Asia Tenggara dan pendekatan kuantitatif berbasis *Structural Equation Modeling* (SEM). Secara konseptual, kepemimpinan transformasional terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama melalui dimensi *intellectual stimulation* yang mendorong inovasi dan adaptasi terhadap transformasi digital.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi empat kesenjangan utama, yaitu metodologis, kontekstual, teoretis, dan digital. Sebagian besar penelitian masih menggunakan desain *cross-sectional*, berfokus pada negara berkembang, menjelaskan hubungan langsung antara kepemimpinan transformasional dan kinerja, serta memandang digitalisasi sebatas adopsi teknologi. Temuan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan model yang mengintegrasikan kepemimpinan transformasional, kapabilitas digital, dan kinerja UMKM untuk menjelaskan mekanisme hubungan secara lebih komprehensif.

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan database Scopus tahun 2016-2025 dengan kata kunci “*transformational leadership*”, “*performance*”, dan “*SME*”. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan database, memperpanjang atau memperbarui rentang tahun publikasi, serta menggunakan variasi kata kunci yang lebih komprehensif guna memperoleh hasil sintesis yang lebih holistik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan longitudinal dan multi-level analysis serta mengembangkan konsep *transformational digital leadership* guna memperkaya literatur dan menghasilkan model kepemimpinan yang lebih relevan dengan dinamika transformasi digital pada UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyie, S., Du, J., & Ibn Musah, A.-A. (2020). The nexus among innovation types, knowledge sharing, transformational leadership, and marketing performance in an emerging economy: An empirical study. *Journal of Indian Business Research*, 12(4), 529–548. <https://doi.org/10.1108/JIBR-03-2019-0082>
- Afsharbakeshlo, Z., Omidvar, M., & Gigauri, I. (2024). Green transformational leadership: A systematic literature review and future research suggestion. In *Marketing and Resource Management for Green Transitions in Economies* (pp. 47–74). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3439-3.ch003>
- Ametefe, M. D., Adamu, A. G., Umaru, F. A., & Ametefe, F. G. (2025). Leadership’s impact on SME performance: A systematic review of its role in enterprise. *Journal of the International Council for Small Business*, 6(4), 811–842. <https://doi.org/10.1080/26437015.2024.2443764>

- Badan Pusat Statistik. (2025). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2024 (Vol. 15)*. Badan Pusat Statistik.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership* (B. M. Bass & B. J. Avolio (eds.)). Sage Publications.
- Boukamcha, F. (2019). The effect of transformational leadership on corporate entrepreneurship in Tunisian SMEs. *Leadership and Organization Development Journal*, 40(3), 286–304. <https://doi.org/10.1108/LODJ-07-2018-0262>
- Budur, T., & Demir, A. (2022). The Relationship Between Transformational Leadership and Employee Performance: Mediating Effects of Organizational Citizenship Behaviors. *Iranian Journal of Management Studies*, 15(4), 899–921. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2022.325482.674598>
- Feranita, N. V., Nugraha, A., & Sukoco, S. A. (2020). Effect of transformational and transactional leadership on SMEs in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 415–425. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.34](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.34)
- Gyamerah, S., Afshari, L., & Asante, D. (2025). Digital transformation in the SME context: The nexus between leadership, digital capabilities and digital strategy. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 43(3), 303–328. <https://doi.org/10.1177/02662426251314108>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18(2), e1230. <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Hariputra, A., Koestiono, D., & Muhaimin, A. W. (2023). Mediation of Knowledge Sharing and Commitment in the Relationship of Transformational Leadership on SMEs' Performance. *Journal of System and Management Sciences*, 13(1), 511–531. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2023.0127>
- I M D World Competitiveness. (2025). *IMD World Competitiveness Yearbook 2025*. International Institute for Management Development.
- Islam, S., Hari, P., Suliyanto, S., Setyanto, R., Suroso, A., Bahauddin, K. M., & Iftakhar, N. (2024). Transformational Leadership in Indonesian Diversified-Cultural SME Sector: An Investigation of the Settlement Criteria of Job Performance. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Economics Series*, 34(3), 79–107. <https://doi.org/10.2478/sues-2024-0014>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Afirmasi Kebijakan Penghapusan Pajak Usaha Kecil bagi UMKM*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. <https://umkm.go.id/news/trujm0bu4rptb9nde9a8b09h>
- Khalil, I., Haque, R., Senathirajah, A. R. B. S., Connie, G., & Chowdhury, B. (2022). Impact of Leadership Style on SME's Performance in Malaysia. *Res Militaris*, 12(2), 1584–1599. <https://www.scopus.com/pages/publications/85141158090?origin=resultslist>
- Khanh, T., & Cuong, D. B. X. (2025). Leadership and Digital Transformation Competency as Catalysts for Green Business Performance: The Mediating Role of Business Innovation in Vietnamese SMEs. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 12(5), 140–150. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2025.0508>
- Kyambade, M., Namatovu, A., & Tushabe, M. (2025). *Transformational leadership , corporate governance practices and small and medium-sized enterprises ( SMEs )*.

- Lamsam, N., & Charoensukmongkol, P. (2023). Effect of CEO transformational leadership on organizational ethical culture and firm performance: the moderating effect of competitive intensity. *Journal of Asia Business Studies*, 17(3), 539–558. <https://doi.org/10.1108/JABS-12-2021-0513>
- Luu, T. D. (2023). Fostering strategic entrepreneurship of SMEs: the role of organisational change forces. *Management Decision*, 61(3), 695–719. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2021-1024>
- Mursalin, Darmawati, T., Arafat, Y., & Maliah. (2025). Model Produktivitas Tenaga Kerja dan Daya Saing Industri Mikro Kecil Serta Implementasinya Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 22(2), 384–395.
- Ng, H. S., & Kee, D. M. H. (2018). The core competence of successful owner-managed SMEs. *Management Decision*, 56(1), 252–272. <https://doi.org/10.1108/MD-12-2016-0877>
- Ng, H. S., Kee, D. M. H., & Ramayah, T. (2016). The role of transformational leadership, entrepreneurial competence and technical competence on enterprise success of owner-managed SMEs. *Journal of General Management*, 42(1), 23–43. <https://doi.org/10.1177/030630701604200103>
- Omar, W. M. W., Bakar, H. A., Kob, C. M. S. C., Fauzi, M. A. D. M., & Indarti, N. (2025). The effects of transformational leadership and dynamic capabilities on MSMEs performance: The role of digital technology adoption as mediator. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 23(1), 6442–6454. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2025-23.1.00502>
- Peña, J., & Caruajulca, P. (2024). The mediating role of organizational culture between transformational leadership and organizational performance in SMEs. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 37(2), 301–314. <https://doi.org/10.1108/ARLA-10-2023-0172>
- Rasheed, M. A., Shahzad, K., & Nadeem, S. (2021). Transformational leadership and employee voice for product and process innovation in SMEs. *Innovation and Management Review*, 18(1), 69–89. <https://doi.org/10.1108/INMR-01-2020-0007>
- Román-Cortéz, K. R., Cisneros, J. T. C., Trejo, C. A., & Chapín, M. P. C. (2025). Transformational leadership and its impact on educational innovation in Ecuador: a systematic review. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1630004>
- Sakulkijkarn, W., & Khanthong, J. (2022). Transformational Leadership Model: The Mediating Role of Organizational Culture and High Performance Work System on SME Performance in Thailand. *Res Militaris*, 12(2), 7889–8004. <https://www.scopus.com/pages/publications/85142192476?origin=resultlist>
- Thapa, S., Voola, A., & Yesseleva-pionka, M. (2022). Journal of the International Council for Small Business Leadership and digital communication in Australian SMEs amid COVID-19. *Journal of the International Council for Small Business*, 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.1080/26437015.2021.1944793>
- Wijaya, A. S. (2024). Analisis Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Inovasi Global*, 2(4), 578–594.
- Yang, J., Zheng, G., Peng, M. Y.-P., Hrdinová, N., & Alasmrai, M. A. (2025). From silence to spark: How transformational leadership empowers employee innovation and voice in SMEs. *Acta Psychologica*, 261. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105761>

Yusuf, M. N., & Yulianeu, A. (2023). Energizing Organizational Learning and Organizational Performance: Human Capital Theory Perspective. *Quality - Access to Success*, 24(192), 82–93. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.11>

Yuwono, T., Suroso, A., & Novandari, W. (2024). Information and communication technology in SMEs: a systematic literature review. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00392-6>